

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Validitas Perangkat pembelajaran berbasis kontekstual yang dikembangkan termasuk kategori valid, dengan nilai rata-rata dari para ahli diperoleh: (1) Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) sebesar 4,56; (2) Buku Siswa (BS) sebesar 4,68; (3) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) sebesar 4,67; serta hasil uji coba terbatas diperoleh (5) Tes Kemampuan Pemecahan Masalah (TKPM) dikatakan valid untuk tiap butir soal dengan nilai reliabilitas sebesar 0,791 (tinggi); serta (6) Angket Disposisi Matematis dikatakan valid untuk tiap butir angket dengan reliabilitas sebesar 0,53 (sedang).
2. Perangkat pembelajaran berbasis kontekstual yang dikembangkan termasuk kategori praktis dengan penilaian para ahli diperoleh bahwa: (1) perangkat dapat dipergunakan dengan sedikit revisi dan hasil pengamatan; (2) hasil pengamatan keterlaksanaan perangkat pembelajaran di kelas diperoleh rata-rata nilai yaitu pada uji coba I sebesar 4,00 (sangat tinggi/ praktis) dan pada uji coba II sebesar 4,32 (sangat tinggi/ praktis) serta (3) reliabilitas instrument perangkat pada uji coba I sebesar 83,6% (baik) dan pada uji coba II sebesar 87,29 (baik).
3. Perangkat pembelajaran berbasis kontekstual yang dikembangkan masing-masing termasuk dalam kategori efektif dengan indikator: (1) ketuntasan klasikal *pretest* siswa pada uji coba I sebesar 46,87% dan *posttest* 81,25%.

Sedangkan *pretest* siswa pada uji coba II sebesar 43,75% dan *posttest* 90,63% ; (2) lebih dari 80% siswa memberikan respon positif terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

4. Kemampuan pemecahan masalah siswa menggunakan perangkat pembelajaran berbasis kontekstual yang dikembangkan meningkat ditinjau dari rata-rata *pretest* dan *posttest* dan *N-Gain* pencapaian kemampuan pemecahan masalah siswa yaitu pada uji coba I yaitu: *pretest* sebesar 61,52; *posttest* sebesar 80,76; *N-Gain* sebesar 0,44 dan ke uji coba II yaitu: *pretest* sebesar 62,50; *posttest* sebesar 83,69; *N-Gain* sebesar 0,55 .
5. Kemampuan disposisi matematis siswa menggunakan perangkat pembelajaran berbasis kontekstual yang dikembangkan meningkat ditinjau dari rata-rata *pretest* dan *posttest* dan *N-Gain* kemampuan disposisi matematis siswa meningkat dari uji coba I yaitu: *pretest* sebesar 60,63; *posttest* sebesar 84,62; *N-Gain* sebesar 0,59 dan ke uji coba II yaitu: *pretest* sebesar 62,61; *posttest* sebesar 85,69; *N-Gain* sebesar 0,61.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berbasis kontekstual yang dikembangkan ini sudah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini dalam menumbuhkembangkan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa khususnya siswa kelas VII SMP/MTs.

2. Perangkat pembelajaran berbasis kontekstual yang dihasilkan dapat disebarluaskan mengingat tahap penyebaran (disseminate) pada penelitian ini masih terbatas di sekolah penelitian. Sehingga terbuka peluang bagi peneliti lain untuk mengkaji lebih jauh tentang keefektifan perangkat pembelajaran yang dikembangkan.
3. Perangkat pembelajaran berbasis kontekstual yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu perangkat pembelajaran dengan materi lain guna menumbuhkembangkan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa baik tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.